

**IDENTIFIKASI JENIS KANTONG SEMAR (*NEPENTHES SPP*) DALAM
KAWASAN TAMAN WISATA ALAM GUNUNG ASUANSANG
KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS**

*Identification of The Type of Nepenthes (Nepenthes spp) in The Area of Natural Park of
Mount Asuansang Sambas Regency Subdistrict of Paloh*

Mardianto, Fahrizal, M. Dirhamsyah

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124
Email: uthuns.arents@gmail.com

ABSTRACT

Nepenthes is one of plant's the unqi and spesific. The uniqueness and of that found on the bag's existence is a modification from the ends of the leaves of this plant, so called by the Pitcher Plant. In Indonesia plant better known as Nepenthes belongs to family Nepenthaceae, that comprises 82 types around the world, the center of the spread of the world's largest Nepenthes of which are found in Borneo and Sumatra. The purpose of this research is to know the species of Nepenthes are contained within the Park area Asuansang Mountain nature tourism Sub Paloh Regency Sambas. Method's is carried out using the exploration area in the thorough, in conducting the observation made five cruise lines with the length, direction and distance varies on each track. The fifth track is track 1, track 2, track 3, track 4 and track 5. After identifying found type of Nepenthes sebanyak five types for the entire path i.e. n. ampullaria jack, n. gracilis korth. N. mirabilis (Lour) Druce. N. rafflesiana jack. N. echinostoma, from 149 individuals. Types that are often encountered in 5 lines of observation is the type of n. Gracilis korth and n. Mirabilis (Lour) Druce and there are also 4 types of aliens into the status of IUCN (International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources). that is the type of n. ampullaria jack, n. gracilis korth. N. mirabilis (Lour) Druce. N. rafflesiana jack. Belonging to the category of near threatened LC (Last Concern).

Keywords: Nepenthes, Natural Park Of Mount Asuansang, Identification.

PENDAHULUAN

Kantong semar (*Nepenthes*) merupakan salah satu tumbuhan yang unik dan khas. Keunikan dan kekhasan tersebut ditemui pada keberadaan kantong yang merupakan modifikasi dari bagian ujung daunnya, sehingga tumbuhan ini disebut dengan *Pitcher Plant*. Secara umum di Indonesia tumbuhan ini lebih dikenal dengan nama Kantong Semar. Kantong semar termasuk kelompok tumbuhan berbunga *Spermatophyta* yang tergabung

kedalam famili *Nepenthaceae*. Kantong semar merupakan genus tunggal pada famili *Nepenthaceae* yang terdiri dari 82 jenis di seluruh dunia dan Indonesia merupakan pusat penyebaran kantong semar terbesar di dunia diantaranya terdapat di Kalimantan dan Sumatera sebanyak 64 jenis (Mansur, 2006)

Kantong semar (*Nepenthes spp*) untuk hidup memerlukan kondisi alam yang ideal sesuai habitatnya. Kantong semar tersebar luas di daerah tropis dan kebanyakan terdapat di Asia Tenggara,

khususnya pada pulau-pulau besar seperti Kalimantan dan Sumatera. Pulau-pulau besar ini memiliki pegunungan tinggi dan terdapat variasi iklim (Kurata, 1976).

Menurut Mansur (2006) kantong semar hidup di daerah hutan hujan tropis, mulai dari dataran rendah dan dataran tinggi. Kebanyakan tumbuhan ini hidup di Australia bagian utara, Asia Tenggara dan China bagian selatan, tanaman ini memiliki penyebaran yang sangat luas dari pinggir pantai sampai dataran tinggi, karena itulah kantong semar dibagi dalam dua jenis yaitu jenis dataran tinggi dan jenis dataran rendah. Kebanyakan spesies kantong semar ini tumbuh di tempat dengan kelembaban tinggi, cahaya dengan tingkat menengah hingga tinggi dan tanah merupakan tempat tumbuh *nepenthes* biasanya miskin hara dan asam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara eksplorasi botani di dalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung Asuansang. Eksplorasi adalah pekerjaan penjelajahan suatu wilayah tertentu dengan tujuan untuk mengenal nama semua kekayaan jenis tumbuhan di wilayah tersebut dengan melakukan koleksi, Rudjiman (1989) dalam Febriyanti (2008).

Data primer semua jenis kantong semar yang ditemukan di dalam kawasan penelitian. Data sekunder keadaan umum lokasi penelitian, peta kawasan, geologi tanah, letak geografis dan data-data penunjang lainnya.

Penelitian dilaksanakan dalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung Asuansang Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, penelitian ini dilaksanakan \pm 4 minggu (1 bulan) di lapangan dari tanggal 10 November 2014 sampai 10 Desember 2014 .

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksplorasi di dalam kawasan yang diteliti untuk dijelajahi, dengan asumsi dapat ditemukannya jenis-jenis kantong semar. Jumlah jalur pengamatan sebanyak 5 jalur dengan panjang jalur 1 kilometer dan batas kanan-kiri masing-masing 10 meter, lalu diambil dokumentasi dan dibuat titik koordinatnya, kemudian hasil dari dokumentasi tersebut diidentifikasi dengan menggunakan buku determinasi *Nepenthes spp.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada 5 jalur jelajah dengan arah dan panjang yang bervariasi pada setiap jalurnya di lapangan, khususnya Taman Wisata Alam Gunung Asuansang Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, di temukan 5 (lima) jenis kantong semar (*Nepenthes spp.*), yaitu *N. ampullaria* Jack, *N. gracilis* Korth. *N. mirabilis* (Lour) Druce. *N. rafflesiana* Jack. *N. echinostoma*. Adapun nama-nama jenis *nepenthes spp* yang ditemukan pada jalur pengamatan dicantumkan pada Tabel 1. Nama-nama jenis *Nepenthes spp* yang ditemukan pada semua jalur pengamatan.

Tabel 1. Jenis *Nepenthes* Spp Yang Ditemukan Di Taman Wisata Alam Gunung Asuansang Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas (*Nepenthes spp* Where Found in a Natural Park Mountain Sub District Asuansang Paloh Sambas District)

No.	Nama jenis	Nama Famili	Nama Lokal
1	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	<i>Nepenthaceae</i>	Entuyut
2	<i>Nepenthes gracilis</i> korth	<i>Nepenthaceae</i>	Entuyut
3	<i>Nepenthes ampullaria</i> jack	<i>Nepenthaceae</i>	Entuyut
4	<i>Nepenthes echinostoma</i>	<i>Nepenthaceae</i>	Entuyut
5	<i>Nepenthes . rafflesiana</i> jack	<i>Nepenthaceae</i>	Entuyut

Hasil penjelajahan pada masing-masing jalur pengamatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Jalur Pengamatan 1

Pada jalur jelajah 1, jalur pengamatan ini dimulai dari tepi kawasan yang tidak jauh berbatasan langsung dengan pemukiman masyarakat.

Pada kawasan ini kondisi lahan merupakan semak belukar yang terdapat di tepian kawasan taman

wisata alam asuansang. Arah jalur ini merupakan batas terluar dari kawasan taman wisata alam gunung asuansang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan pada jalur 1 ini ditemukan 11 individu *Nepenthes gracilis* kort dan 18 individu *Nepenthes mirabilis*(Lour) Druce. Kedua jenis tersebut tergabung dalam famili *Nepenthaceae*.

Tabel 2. Daftar Jenis *Nepenthes* Spp Yang Ditemukan Pada Jalur Jelajah 1 (*The list of Nepenthes spp* Where Found On A First Cruising Lane)

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Jumlah
1.	<i>Nepenthes gracilis</i> Korth	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	11
2.	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	18
Total				29

- Jalur Pengamatan 2

Jalur jelajah 2 masih berlokasi satu hamparan dengan jalur jelajah 1. Pada jalur jelajah 2 ditemukan jenis-jenis *Nepenthes spp* yang sama jenisnya dengan yang ditemukan pada jalur sebelumnya yaitu

sebanyak 2 jenis *Nepenthes* di antaranya *Nepenthes gracilis* korth sebanyak 14 individu dan *Nepenthes mirabilis*(Lour) Druce sebanyak 17 individu. Jenis *Nepenthes spp* yang ditemukan pada jalur jelajah 2.

Tabel 3. Daftar Jenis *Nepenthes* Spp Yang Ditemukan Di Jalur Jelajah 2 (*The List of Nepenthes Spp* Found in Second Cruise Lines)

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Jumlah
1.	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	17
2.	<i>Nepenthes gracilis</i> korth	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	14
Total				31

- Jalur Pengamatan 3

Pada jalur jelajah 3 ditemukan 4 jenis *Nepenthes* yaitu *Nepenthes gracilis* korth dengan jumlah 10 individu, *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce 18 individu, dan *Nepenthes*

ampullaria jack 3 individu, *Nepenthes echinostoma* 1 individu. Jenis *Nepenthes echinostoma* dan *Nepenthes ampullaria* Jack merupakan jenis *Nepenthes* yang belum ditemukan pada jalur jelajah sebelumnya.

Tabel 4. Daftar Jenis *Nepenthes Spp* Yang Ditemukan Pada Jalur Jelajah 3 (*The list of Nepenthes spp Where Found On Third Cruise Lines*).

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Jumlah
1.	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	18
2.	<i>Nepenthes gracilis</i> korth	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	10
3.	<i>Nepenthes . echinostoma</i>	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	1
4.	<i>Nepenthes ampullaria</i> jack	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	3
Total				32

- Jalur Pengamatan 4

Jalur jelajah yang ke 4 ini masih berdekatan dengan jalur jelajah 3 yang sebelumnya merupakan semak belukar, dengan tofografi sedikit menanjak di punggung gunung asuansang. Pada jalur ini ditemukan sebanyak 4 jenis *nepenthes* dimana dari ke 4 jenis

tersebut terdapat 1 jenis baru yaitu *Nepenthes rafflesiana* jack yang berjumlah 1 individu, *Nepenthes mirabilis*(Lour) Druce dengan jumlah 12 individu, *Nepenthes gracilis* korth dengan jumlah 8 individu, dan *Nepenthes ampullaria* jack dengan jumlah 2 individu.

Tabel 5. Daftar Jenis *Nepenthes Spp* Yang Ditemukan Pada Jalur Jelajah 4 (*The List of Nepenthes spp Where Found On Fourth Cruise Lines*).

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Jumlah
1.	<i>Nepenthes rafflesiana</i> jack	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	1
2.	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	12
3.	<i>Nepenthes gracilis</i> korth	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	8
4.	<i>Nepenthes ampullaria</i> jack	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	2
Total				23

- Jalur Pengamatan 5

Jalur ini merupakan yang terakhir, dimana jalur jelajah 5 ini masih satu hamparan dengan jalur jelajah sebelumnya, dengan kondisi yang tidak

jauh berbeda. pada jalur ini ditemukan 2 jenis *Nepenthes spp* yaitu *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce dengan jumlah individu 15 dan *Nepenthes gracilis* korth terdapat 19 individu.

Tabel 6. Daftar Jenis *Nepenthes spp* Yang Ditemukan Pada Jalur Jelajah 5 (*The List of Nepenthes Spp Where Found On Fifth Cruise Lines*)

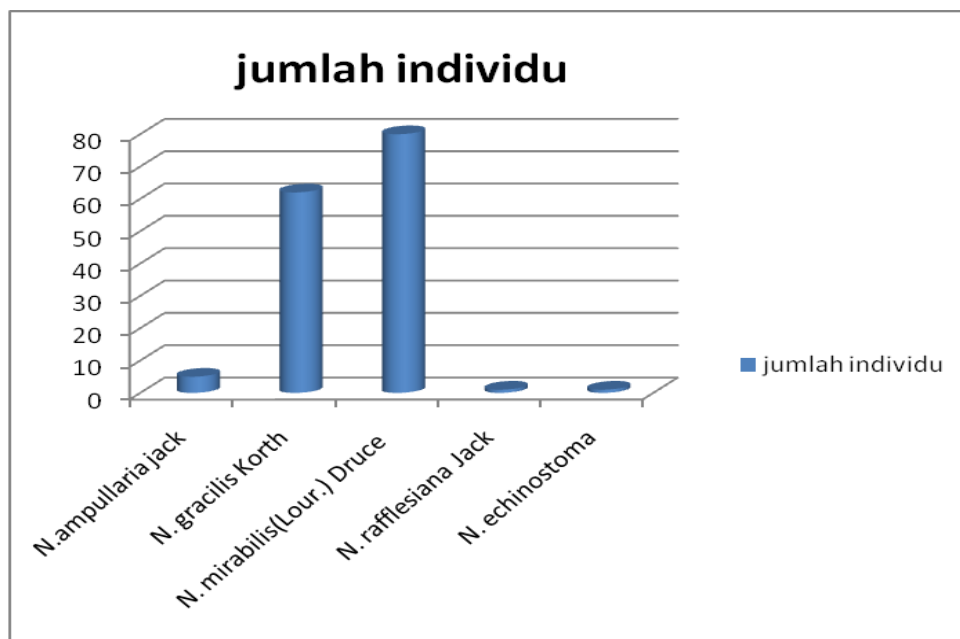
No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Jumlah
1.	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	15
2.	<i>Nepenthes gracilis</i> Korth	Entuyut	<i>Nepenthaceae</i>	19
Total				34

Keanekaragaman jenis yang terdapat pada suatu hutan disebabkan oleh perpaduan beberapa faktor lingkungan seperti topografi, ketinggian tempat, jenis tanah, iklim dan pasokan air, terutama curah hujan serta kelembapan hutan (Randi, 2013). Areal hutan taman wisata alam gunung asuansang merupakan tipe hutan dataran rendah dengan ketinggian 0 meter – 600 meter di atas permukaan laut, hal ini sesuai dengan pendapat, Mansur (2006) yang mengatakan, hutan hujan tropika dataran rendah memiliki jenis vegetasi yang beragam tersebar dari garis pantai hingga ketinggian 1.500 meter di daerah permukaan laut.

Hasil pengamatan di Kawasan Taman Wisata Alam Gunung Asuansang ditemukan 149 individu untuk semua jalur, dari 149 individu yang di temukan tergolong ke dalam 5 jenis yang berbeda yaitu *N. ampullaria jack*, *N. gracilis*

korth, *N. mirabilis (Lour) Druce*, *N. rafflesiana jack*, *N. echinostoma*. Hal ini dikarenakan tipe ekosistem Taman Wisata Alam Gunung Asuansang merupakan tipe hutan hujan tropika dataran rendah dan berkerangas. Umumnya, *Nepenthes spp* hidup di tempat-tempat terbuka atau agak terlindung di habitat yang miskin unsur hara dan memiliki kelembapan udara cukup tinggi (Mansur, 2006).

Empat di antara lima jenis *Nepenthes spp* yang di temukan tergolong kedalam daftar IUCN Red List, ialah *N. ampullaria jack*, *N. gracilis korth*, *N. mirabilis (Lour) Druce*, *N. rafflesiana jack*, termasuk kedalam status *Last concern (LC)* yaitu berada dalam keterancaman atau mendekati ancaman kepunahan namun tidak masuk ke status terancam dan hampir terancam.



Gambar 2. Jumlah individu *Nepenthes spp* yang ditemukan (*Nepenthes spp* number of individuals found).

Pada gambar 2 diatas menunjukkan jumlah individu *Nepenthes spp* yang ditemukan dengan jenis terbanyak. *N. mirabilis* (Lour). Druce merupakan jenis yang paling banyak ditemukan individunya pada lokasi penelitian yaitu sebanyak 80 individu, kemudian jenis *N. gracilis* Kourth dengan 62 individu, *N. ampullaria* Jack sebanyak 5 individu, *N. rafflesiana* Jack dan *N. echinostoma* masing-masing 1 individu. *N. mirabilis* (Lour). Druce dan *N. gracilis* Kourth merupakan yang paling banyak di temukan jenisnya ini menjadi umum dijumpai pada lokasi penelitian, beberapa jenis ini diantaranya menjadi jenis yang mendominasi berdasarkan seringnya perjumpaan pada semua jalur jelajah penelitian, antara lain *N. mirabilis* (Lour). Druce dan *N. gracilis* Kourth.

Karena untuk jenis ini sangat cocok dengan tipe hutan di kawasan taman wisata alam gunung asuanasang yang memiliki tipe hutan hujan tropis dengan beberapa areal yang terbuka. Sesuai menurut mansur (2006), *N. mirabilis* (Lour). Druce dan *N. gracilis* Kourth sangat cocok hidup di tempat-tempat terbuka pada tebing-tebing dan umumnya tumbuh di tanah podsolik tanah kuning dengan tipe hutan hujan dataran rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian pada areal kawasan Taman Wisata Alam Gunung Asuanasang Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas ditemukan 5 jenis nepenthes dari 149 individu, adapun jenis-jenis tersebut yaitu : *N. mirabilis*

(Lour) Druce mempunyai 80 individu, *N. gracilis* korth jumlah idividunya 62, *N. ampullaria* jack dengan jumlah individu 5, *N. rafflesiana* jack, 1 individu, *N. echinostoma*, 1 individu.

Dari ke 5 jenis *Nepenthes* tersebut terdapat 4 yang tergolong kedalam status IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*), yaitu jenis *N. ampullaria* jack, *N. gracilis* korth. *N. mirabilis* (Lour) Druce. *N. rafflesiana* jack, masuk kedalam kategori hampir terancam LC (*Last Concern*).

Saran

Perlu diadakannya sosialisai berkelanjutan tentang status areal kawasan tersebut untuk jenis-jenis *Nepenthes* yang terdapat dalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung Asuanasang kepada masyarakat disekitar. Mengingat beberapa jenis *Nepenthes* tersebut masuk kedalam status IUCN dan penegasan peraturan-peraturan tentang kawasan taman wisata alam serta perlu dilakukan penelitian berkelanjutan mengenai habitat *Nepenthes* pada kawasan Taman Wisata Alam Gunung Asuanasang.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, S. 2008. *Identifikasi Jenis Pohon Di Kawasan Hutan Alam Plomas Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat* (skripsi) Pontianak : Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- BKSDA, 2008. *Informasi Kawasan Konservasi Kalimantan Barat*. Pontianak. Balai Konservasi Sumberdaya Hutan Kalbar.



Kurata, Shigeo. 1976. *Nepenthes of Mount Kinabalu Sabah*. National Park Trustees. Kota Kinabalu. Sabah.

Mansur, M. 2004. *Ke Borneo Memburu Periuk Monyet*. Trubus No. 421 Edisi Desember 2004/XXXV. Bogor.

Mansur, M.2006. *Nepenthes, Kantung Semar yang Unik*. Jakarta: Penerbit Swadaya. Hal : 23-26.

Randi,2013. *Identifikasi Jenis-Jenis Pohon Vegetasi Gambut Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu*.